

ASAL BUKU INI : penulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : Jan 2017
NO. KLASIFIKASI : PA 17. 324 ROH d
NO. INDUK : 1721324



DESAIN KURIKULUM DI PONDOK MODERN TAZAKKA

KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG

(Studi Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI))

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (SI)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

NILA NAELI ROHMAH
NIM. 2021111271

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NILA NAELI ROHMAH

NIM : 2021111271

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“DESAIN KURIKULUM DI PONDOK MODERN TAZAKKA
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG (Studi *Kulliyatul
Mu'allimin al-Islamiyah* (KMI))”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali
pada kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di
kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia
memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, November 2016

Yang menyatakan



Nila Naeh Rohmah
NIM. 2021111271

Maskhur, M.Ag

Dk. Simbang Desa Keputon
Kecamatan Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar Pekalongan, November 2016
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : **Sdri. Nila Naeli Rohmah**
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NILA NAELI ROHMAH
Nim : 2021111271
JUDUL : **“DESAIN KURIKULUM DI PONDOK MODERN
TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN
BATANG (Studi *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI))”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **NILA NAELI ROHMAH**
NIM : **2021111271**
Judul Skripsi : **DESAIN KURIKULUM DI PONDOK MODERN
TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN
BATANG (STUDI KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-
ISLAMIYYAH (KMI))**


Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Desember 2016 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Ketua


H. Abdul Khobir, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 27 Desember 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

MOTO

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَتَّبِعِ الْجَاهِلُ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ
وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

“Rasulullah SAW bersabda : “Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya”

(H.R Ath-Thabrani)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shlawat dan salam bagi Rasulullah Saw, keluarga, sahabat, dan para pengukutnya yang istiqamah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tehak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta yang senantiasa mendidik, mengarahkan, memberikan motifasi dan dukungan baik mental, spiritual, maupun materi.
2. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan ruang untuk berproses.
3. Segenap civitas akademika Pondok Modern Tazakka yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian demi menyelesaikan tugas studi S1.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan angkatan 2011 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
5. Sahabat-sahabat organisasi baik Intra Kampus, Ekstra Kampus, dan Organisasi Daerah yang senantiasa memberikan ruang untuk belajar dan berproses.

ABSTRAK

Nila Naeli Rohmah, 2016, Desain Kurikulum di Pondok Modern Tazakka (Studi *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah* (KMI)) Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang. Jurusan/ Program Studi: Tarbiyah/ S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Maskur, M.Ag

Kata Kunci: Desain Kurikulum

Kurikulum sebagai sebuah program/ rencana pembelajaran, tidaklah hanya terisi tentang program kegiatan, tetapi juga berisi tentang tujuan yang harus ditempuh beserta alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, di samping itu juga berisi tentang alat atau media yang diharapkan mampu menunjang pencapaian tujuan tersebut. Kurikulum sebagai rencana disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Kurikulum yang digunakan oleh pondok modern Tazakka tidaklah kurikulum seperti yang digunakan lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya yang menggunakan kurikulum Negara sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan, akan tetapi pondok modern Tazakka menggunakan kurikulum yang diterapkan di pondok modern Darussalam Gontor yaitu KMI (*Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana desain kurikulum di pondok modern tazakka? Dan bagaimana implementasi kurikulum di pondok modern tazakka? tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui desain kurikulum di pondok modern Tazakka dan untuk mengetahui implementasi kurikulum di pondok modern tazakka. Kegunaan penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan memberikan warna dalam dunia pendidikan, penelitian ini berguna sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan, khususnya dalam merancang kurikulum, mengimplementasikan kurikulum, dan penelitian ini berguna untuk mengnalkan produk pendidikan Islam sebagai alternatif dan ikut memberikan warna dalam dalam pendidikan Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber primer dari penelitian ini adalah pimpinan pondok modern Tazakka dan bagian kurikulum pondok modern Tazakka. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber data lain, buku-buku pustaka, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desain kurikulum di pondok modern Tazakka merupakan adopsi dari sistem pondok modern Gontor yang merupakan kurikulum terintegrasi antara intra kurikuler, ko kurikuler dan eksra kurikuler dalam satu kesatuan dan berjalan secara beriringan dan mendukung satu sama

lain. Kemudian kurikulum ini disebut juga kurikulum hidup dan kehidupan dengan sistem pendidikan 24 jam berada di pondok. Implementasi kurikulum di pondok modern Tazakka diawali dengan pengembangan program yang menentukan arah jalannya pelaksanaan kurikulum di pondok modern Tazakka.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, dan inayah-Nya kepada penulis, Akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “**DESAIN KURIKULUM Di PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG (Studi *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI)*)**”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat akhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (SI) pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Kelemahan, kekurangan telitian, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun syukur Alhmdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, Selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Sugeng Sholahudin M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si, selaku ketua prodi PAI (Pendidikan Agama Islam)
4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi,MA, selaku Wali studi yang telah banyak memberihan arahan.

5. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
6. Pihak Pondok Modern Tazakka yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen yang memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Ibunda, Ayahanda dan saudara yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerelaan hati dan mengharap ridho oleh Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi para pemerhati dan pelaksana pendidikan.

Pekalongan, November 2016

Yang menyatakan

Nila Naeli Rohmah
(2021111271)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	25

BAB II PONDOK PESANTREN, DESAIN KURIKULUM, DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM

A. Pondok Pesantren.....	27
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	27
2. Orientasi (Tujuan) Pondok Pesantren.....	28
B. Desain Kurikulum.....	29
1. Pengertian Desain Kurikulum.....	29
2. Tujuan Pendidikan.....	30
3. Landasan Desain Kurikulum.....	33
4. Macam-macam Desain Kurikulum.....	42
5. Organisasi Kurikulum.....	43
6. Isi Kurikulum.....	47
C. Implementasi Kurikulum.....	48
1. Definisi Implementasi Kurikulum.....	48
2. Prinsip-prinsip Implementasi Kurikulum.....	49
3. Tahapan-Tahapan Implementasi Kurikulum.....	50
4. Unsur-unsur Implementasi Kurikulum.....	51

BAB III DESAIN KURIKULUM DI PONDOK MODERN TAZAKKA

A. Gambaran Umum Pondok Modern Tazakka.....	56
1. Profil Pondok Modern Tazakka.....	56
2. Orientasi, Visi dan Misi.....	65
B. Desain Kurikulum di Pondok Modern Tazakk.....	68
1. Desain Kurikulum <i>Kuliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah</i> (KMI) di Pondok Modern Tazakka.....	68
2. Orientasi Kurikulum di Pondok Modern Tazakka.....	73
3. Landasan Pnyusunan Kurikulum di Modern Tazakka...	74
4. Macam-macam Desain Kurikulum Modern Tazakka...	81
5. Organisasi Kurikulum.....	84
6. Isi Kurikulum KMI.....	86
C. Implementasi Kurikulum di Pondok Modern Tazakka	93
1. Prinsip-prinsip Implementasi Kurikulum.....	94
2. Tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum KMI.....	95
3. Unsur-unsur Implementasi Kurikulum KMI.....	99

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Desain Kurikulum di Pondok Modern Tazakka	108
1. Analisis Desain Kurikulum <i>Kuliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah</i> (KMI).....	108

2. Analisis Orientasi Kurikulum.....	109
3. Analisis Landasan Penyusunan Kurikulum.....	110
4. Analisis Macam-macam desain kurikulum.....	115
5. Analisis Organisasi Kurikulum.....	117
6. Analisis Isi Kurikulum KMI.....	119

B. Analisis Implementasi Kurikulum di Pondok Tazakka

1. Analisis Prinsip-prinsip Implementasi Kurikulum.....	121
2. Analisis Tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum KMI	122
3. Analisis Unsur-unsur Implementasi Kurikulum KMI....	126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	134
B. Saran.....	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BIRIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang *indigenous* Indonesia, selama berabad-abad telah memberikan kontribusi nyata dalam membangun dakwah dan pendidikan Islam di Indonesia. Sebagai wadah pembentukan generasi muslim yang tangguh, Pondok pesantren berdiri kokoh membentengi akidah umat, menanamkan *akhlakul karimah*, membangun karakter dan menjadi media transformasi nilai-nilai luhur serta ilmu pengetahuan.

Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama, pesantren pada awal mulanya merupakan pusat pengemblengan nilai-nilai dan penyiaran agama Islam. Dengan menyediakan kurikulum yang berbasis agama (*religion-based curriculum*), pesantren diharapkan mampu melahirkan alumni yang kelak diharapkan mampu mejadi figur agamawan yang demikian tangguh dan mampu memainkan dan membiasakan peran propetikny pada masyarakat secara umum.¹

Dalam perkembangannya lebih lanjut (setelah merdeka) pondok pesantren di samping memberikan pelajaran ilmu agama, juga ilmu pengetahuan umum dengan sistem madrasah atau sekolah. Ilmu pengetahuan umum hanya

¹ Imdadun Rahmat, Pesantren Menjajaki Perubahan; dalam *Majalah Pesantren*, edisi XI, Januari 2003, hlm. 6.

sekedar sebagai pelengkap. Dalam kondisi sekarang, kurikulum berdiferensiasi di pondok, yaitu kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak didik, baik minat atau bakatnya, maupun kemampuannya. Kurikulum ini sekaligus dapat menyatukan dengan baik antara aspek intelektual-emosional, agama-spiritual, dan kinerja-psikomotor, karena dalam menghadapi era globalisasi ini tidak hanya satu aspek saja yang dibutuhkan, tetapi mencakup seluruh aspek, yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Karena itu banyak pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan jalur sekolah (formal).² Pesantren modern dalam batas tertentu telah melakukan kegiatan pendidikannya berdasarkan program yang telah direncanakan oleh seorang kiai dan para pembantunya. Implementasi program pendidikan yang telah dilakukan juga dievaluasi demi perbaikan di masa yang akan datang.³

Sebagai sub sistem pendidikan Nasional, pesantren dalam keberadaannya diupayakan tidak saja mendalami kajian keagamaan semata, tetapi melaksanakan kegiatan yang bersifat sosial dan melaksanakan wajib belajar pendidikan dasar melalui mengembangkan sistem pembelajaran yang pada gilirannya mengupayakan pendidikan santri melalui pengembangan bakat, minat, sekaligus jenjang pendidikan formal. Karena itu, dalam perkembangannya, pesantren selain memberikan pendidikan agama, juga memberikan bekal keterampilan kepada

² Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 40.

³ Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8

santri, sehingga *outputnya* memiliki keterampilan dan kemandirian lebih baik dibandingkan dengan kelulusan lembaga lainnya.⁴

Era reformasi telah berlangsung sejak tahun 1998 memberikan keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam sektor pendidikan. tampak bahwa sumber-sumber belajar di luar sekolah lebih banyak mewarnai perilaku peserta didik, karena itu pelaku pendidikan perlu melakukan perubahan mendasar baik pada proses maupun *output* pendidikan. untuk mencapai tujuan yang baik harus dipandu dengan kurikulum yang baik, adaptif, dan mampu menghasilkan *output* yang siap menghadapi tantangan internal dan eksternal globalisasi.⁵

Kurikulum merupakan salah satu instrumen dari suatu lembaga pendidikan termasuk pendidikan pesantren. Dimana kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan yang diidamkan. Pesantren dalam kelembagaannya mulai mengembangkan diri dengan jenis dan corak pendidikan yang bermacam-macam.⁶

Kurikulum sebagai sebuah program/ rencana pembelajaran, tidaklah hanya terisi tentang program kegiatan, tetapi juga berisi tentang tujuan yang

⁴ A. Malik M. Thaha Tuanaya, dkk., *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007), hlm. 146.

⁵ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), hlm. 1.

⁶ Dwi Priyanto, *Inovasi Kurikulum Pesantren*, (Purwokerto: P3M STAIN Purwokerto, 2006), hlm. 3

harus ditempuh beserta alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, di samping itu juga berisi tentang alat atau media yang diharapkan mampu menunjang pencapaian tujuan tersebut. Kurikulum sebagai rencana disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.⁷ Kurikulum tidaklah sekedar rencana pelajaran atau bidang studi, namun mencakup semua yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan. dari pernyataan tersebut, maka lembaga pendidikan, baik itu sekolah ataupun yang lainnya, dapat dianggap sebagai miniature masyarakat atau masyarakat dalam bentuk mini. Jika ingin meneropong keadaan suatu masyarakat, lihatlah keadaan lembaga pendidikannya. Bila lembaga pendidikannya disiplin, maka masyarakatnya kira-kira akan seperti itu pula. Bila lembaga pendidikannya penuh dengan penipuan itu juga akan terdapat di tengah-tengah masyarakat.⁸

Kurikulum sebagai suatu rencana tampaknya juga sejalan dengan rumusan kurikulum menurut undang-undang pendidikan kita yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, yaitu Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengartikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

⁷ Ali Mudhofir, *Aplikasi Pnegambagan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 3.

⁸ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2011), hlm. 120-121.

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 19).

Salah satu awal dari terbentuknya sebuah kurikulum adalah adanya desain yang dapat menentukan arah dan tujuan dari sebuah pendidikan yang di inginkan oleh perancang kurikulum itu sendiri. Tanpa adanya desain yang baik maka pendidikan juga tidak akan berjalan dengan baik, dan *output*-nya juga tidak sesuai dengan apa yang di inginkan, maka dari itu pentingnya sebuah *grand desaign* yang baik untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan oleh perancang kurikulum.

Salah satu macam desain kurikulum adalah perpaduan antara unsur agama dan unsur umum dalam penerapan kurikulum. Hal ini terlihat dengan adanya lembaga formal seperti Madrasah bahkan perguruan tinggi di dalam kompleks pondok pesantren. Sehingga anak yang belajar di pondok pesantren tidak hanya mahir dalam keilmuan agama, akan tetapi juga menguasai ilmu umum untuk bisa menyesuaikan dengan perkembangan yang ada di masyarakat.

Pondok Modern Tazakka merupakan lembaga pendidikan yang baru-baru ini ramai diperbincangkan dengan didirikannya pondok modern dan dengan sistem yang berbeda dengan pesantren atau lembaga lain pada umumnya, baik dalam manajemen, kurikulum, dan implemementasi yang digunakan oleh pondok modern Tazakka.

Kurikulum yang digunakan oleh pondok modern Tazakka tidaklah kurikulum seperti yang digunakan lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya yang menggunakan kurikulum Negara sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan, akan tetapi pondok modern Tazakka menggunakan kurikulum yang diterapkan di pondok modern Darussalam Gontor yaitu *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* (KMI) yaitu kurikulum yang berdiri sendiri dan tidak ada campur tangan dari pemerintah, akan tetapi ijazah yang dihasilkan dapat digunakan oleh santri ketika melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sistem KMI telah ditetapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor sejak tahun 1936 dan sudah terbukti menghasilkan *output* yang mampu menjawab tantangan zaman. Berbagai metode pengajaran yang akhir-akhir ini dikenalkan dan ramai diperbincangkan, sesungguhnya pada tataran praktik telah lama diterapkan di KMI. Hal inilah yang dijadikan salah satu landasan diakomodirnya sistem KMI di Pondok Modern Tazakka.

Kegiatan KMI dapat dikategorikan menjadi kegiatan harian, pekanan, bulanan, tengah tahunan, dan kegiatan tahunan. Dalam pelaksanaan semua kegiatan mengacu kepada perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal.⁹

⁹ Jurnal Ahsanta Kabar Tahunan Pondok Modern Tazakka (Edisi Perdana, Juni 2015), hlm.11

Setingkat bukan berarti sama, ada beberapa mata pelajaran yang ada di SMP, SMA atau SGB, SGA yang sengaja ditinggalkan guna diisi dengan pelajaran bahasa Arab, seperti bahasa Jawa kuno, pelajaran bahasa Jerman, Perancis, dan lain sebagainya, dan sebaliknya, bahasa Arab dan agama diajarkan sebanyak-banyaknya.

Pondok modern Tazakka adalah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang mana di dalamnya terdapat sebuah sistem yang berjalan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang didesain oleh majelis guru pondok modern Tazakka. Pondok modern Tazakka terdiri dari dua unsur di dalamnya, yaitu pendidikan jalur formal yaitu sekolah dengan jenjang pendidikan 6 tahun, dan pendidikan nonformal yang mendukung kreatifitas santri dalam berpikir cerdas yang termuat dalam sebuah kurikulum yaitu *Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyyah* (KMI), merupakan sebuah sistem yang berjalan di tengah-tengah lembaga pendidikan model pesantren modern. Dalam pembelajarannya tidak hanya menyangkut tentang pendidikan agama saja, akan tetapi juga mempelajari ilmu umum untuk mengimbangi dari kemajuan zaman.

Dari latar belakang di atas, dengan model pendidikan sistem pondok modern (asrama) yang memiliki banyak pembelajaran di dalamnya, maka peneliti tertarik untuk lebih mengetahui apa orientasi pondok modern Tazakka, desain kurikulum, dan implementasi dari sebuah kurikulum yang diterapkan di Pondok Modern Tazakka, dan ingin mengadakan penelitian yang berjudul

DESAIN KURIKULUM di PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR, KABUPATEN BATANG (STUDI KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYYAH (KMI))”.

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan tentang desain dan arah pendidikan Pondok Modern Tazakka, dan sebagai solusi untuk pendidikan nasional yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain kurikulum di pondok modern Tazakka?
2. Bagaimana implementasi kurikulum di pondok modern Tazakka?

Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi di atas.

a. Desain

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, desain berarti kerangka bentuk; rancangan.¹⁰

b. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan, menerapkan.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 257

c. Kurikulum

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat idea, suatu cita-cita tentang manusia atau warga Negara yang akan dibentuk. Kurikulum ini lazim mengandung harapan-harapan yang sering berbunyi muluk-muluk.¹²

d. Pondok Modern

Pondok modern dapat diartikan bahwa pesantren yang berusaha menyeimbangkan pendidikan agama dengan pendidikan umum, metode yang digunakan tidak lagi seperti dulu, materi yang diajarkanpun lebih banyak dibanding dengan salaf. Selain mengajarkan pendidikan agama Islam pesantren ini juga mengajarkan ilmu-ilmu umum dan juga bahasa-bahasa asing yang dilakukan guna menghadapi perkembangan zaman yang semakin canggih.

e. Pondok Modern Tazakka

Pondok modern Tazakka adalah sebuah lembaga pendidikan dengan sistem pendidikan pesantren. Pondok Modern Tazakka merupakan pondok alumni dari pondok Modern Darussalam Gontor dan juga

¹¹ *Op.cit.*, hlm. 427

¹² S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 8



mengadopsi sistem pendidikan yang ada di pondok modern Darussalam Gontor.

Dari rumusan masalah di atas penelitian ini bermaksud untuk meneliti sebuah desain atau rancangan dari sebuah kurikulum yang ada di pondok modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dimana kurikulum yang ada di pondok tersebut tidak seperti kurikulum yang diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, melainkan kurikulumnya mengacu kepada pondok modern Darussalam Gontor yang menggunakan sistem KMI yaitu dengan masa belajar selama 6 tahun, dan mengajarkan berbagai macam kegiatan pendidikan di dalamnya sebagai penunjang pendidikan yang ada di pondok modern Tazakka. Dari hal tersebut maka peneliti ingin lebih mengetahui tentang desain kurikulum, orientasi serta implementasi dari kurikulum tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui desain kurikulum di Pondok Modern Tazakka.
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum di Pondok Modern Tazakka.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan memberikan warna dalam dunia pendidikan.
- b. Penelitian ini berguna sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan, khususnya dalam merancang kurikulum, mengimplemantasikan kurikulum yang sudah disusun sehingga dapat mencapai tujuan dari sebuah lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna untuk mengenalkan produk pendidikan Islam sebagai alternatif dan ikut memberikan warna dalam sistem pendidikan Islam. Serta dapat dijadikan cerminan bagi lembaga pendidikan atau pelaku pendidikan agar mengetahui pendidikan secara ideal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pondok pesantren mengemban beberapa peran, terutama sebagai lembaga pendidikan. jika ada lembaga pendidikan Islam yang sekaligus juga

memainkan peran sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, pelatihan, pengembangan masyarakat, dan juga menjadi simpul budaya, maka itulah pondok pesantren. Tentu saja peran itu tidak langsung terbentuk melainkan melewati tahap demi tahap.¹³

Dalam perkembangannya lebih lanjut, pondok pesantren di samping memberikan pelajaran ilmu agama, juga ilmu pengetahuan umum, dengan sistem madrasah atau sekolah, ilmu umum hanya sebagai pelengkap. Dalam kondisi sekarang, kurikulum berdiferensiasi di pondok yaitu kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak didik, baik minat atau bakatnya, maupun kemampuannya. Kurikulum ini juga mampu menyatukan dengan baik antara aspek intelektual, spiritual, emosional, agama, dan kinerja psikomotor.¹⁴

Pengembangan dan pembenahan kurikulum harus dilakukan secara berkesinambungan baik dari segi sisi dan muatan maupun dari segi waktu dan periodisasi evaluasinya. Dari segi substansi kurikulum harus berkesinambungan antara satu jenjang dengan yang lainnya sekiranya tidak terjadi replikasi, sedangkan dari segi waktu perubahan sosial itu selalu terjadi

¹³ M. Dian Naif, Et Al., *Praktis Pembelajaran Pesantren*, (Yogyakarta: Institute For Training And Development, Yayasan Selasih, 2007), hlm. 11

¹⁴ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 40.

secara dinamis agar mampu meakukan rekayasa perubahan-perubahan sosial.¹⁵

Dalam buku yang berjudul *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Oemar Hamalik mengatakan bahwa desain kurikulum dapat didefinisikan sebagai rencana atau susunan dari unsur-unsur kurikulum yang terdiri atas tujuan, isi, pengalaman belajar, dan evaluasi.¹⁶

Desain kurikulum dapat bersifat menyeluruh, mencakup semua bentuk semua rancangan dan komponen kurikulum seperti dasar-dasar struktur kurikulum, sebaran mata pelajaran, garis-garis besar pengajaran (GBPP), program tahunan/ semester/ triwulan, silabi, satuan acara perkuliahan (SAP), satuan pelajaran (Satpel), rancangan pengembangan media, sumber dan alat evaluasi.¹⁷

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pengembangan Kurikulum* juga mengatakan bahwa “*A curriculum design is a set of abstract relationship embodied in the materials and learning activities of course in use*”. Dalam konteks ini, variabel-variabel pokok yakni mata pelajaran, siswa, guru, dan milieu dilibatkan bersama. Proses dalam desain

¹⁵ Dwi Priyanto, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta:Kencana, 2004), hlm. 65

¹⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Rosydakarya Offset, 2008), hlm. 194

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 31

kurikulum berbeda dari proses sosial yang lebih luas, perluasan waktu dari perencanaan kurikulum.¹⁸

Dengan teori-teori di atas dapat dikatakan bahwa desain kurikulum merupakan bagian penting dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan, dalam desain kurikulum bukan hanya tentang materi pembelajaran saja, akan tetapi juga mencakup semua aspek yang dapat dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan tertentu.

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam skripsi karya Fiqi Islachiyati yang berjudul "*Pengembangan Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Islah Kebagusan Ampelgading Pematang)*" mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa Pondok Pesantren Al-Islah Kebagusan Ampelgading mengembangkan kurikulum pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan. adapun konsep kurikulum berupa perpaduan antara unsur agama dan umum dalam penerapan kurikulum. Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan teori dan praktik pendidikan, juga berfariasi dengan aliran atau teori pendidikan yang dianutnya.¹⁹

¹⁸ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hlm. 154.

¹⁹ Fiqi Islachiyati, *Pengembangan Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Islah Kebagusan Ampelgading Pematang)*, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. vii-viii

Dalam skripsi karya Taofik yang berjudul “*Pengaruh Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Terhadap Keberhasilan Belajar Santri (Studi di Pondok Pesantren Chirzadin Semampir Kesesi Pekalongan)*” dijelaskan bahwa dikalangan pondok pesantren ada kecenderungan, untuk mempertahankan sistem atau metode tradisional yang telah berlangsung secara turun menurun, sedangkan metode baru seringkali kurang mendapat simpati bahkan kadang-kadang diragukan oleh kalangan pondok pesantren. Oleh karena itu, dalam usaha memajukan dan mendayagunakan serta menghasilkan, metode-metode baru perlu dilakukan pendekatan-pendekatan yang bijaksana kepada para pengasuh pondok pesantren.

Podok pesantren juga harus memiliki kurikulum yang baik yang dituangkan ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sarannya. Karena dengan pengembangan dan kurikulum yang tepat, jelas sarannya serta sesuai dengan kebutuhan santri maka keberhasilan belajar dan mutu pendidikan pondok pesantren akan meningkat.²⁰

Skripsi karya Muhammad Makmur yang berjudul “*Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Tradisional*” juga menjelaskan pondok pesantren di samping memberikan pelajaran ilmu agama, juga ilmu pengetahuan umum dengan sistem madrasah

²⁰ Taofik, *Pengaruh Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Terhadap Keberhasilan Belajar Santri (Studi di Pondok Pesantren Chirzadin Semampir Kesesi Pekalongan)*, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 16

atau sekolah, ilmu pengetahuan umum hanya sebagai pelengkap. Dalam kondisi sekarang, diinginkan kurikulum berdiferensiasi di pondok, yaitu kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak didik, baik minat maupun bakatnya, maupun kemampuannya. Kurikulum ini juga mampu menyatukan dengan baik, antara aspek intelektual, emosional, agama, spiritual dan kinerja psikomotor. Pengembangan dan pembenahan kurikulum harus dilakukan secara berkesinambungan baik dari segi isi dan muatan maupun dari segi waktu dan prioritas evaluasinya.²¹

Dalam skripsinya Mashur yang berjudul "*Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Tentang Pengembangan Pondok Pesantren dan Implikasinya Terhadap Pesantren Tradisional*" dijelaskan bahwa sesungguhnya ada dua proses yang lazim ditempuh dalam perkembangan kurikulum pendidikan, termasuk pesantren, yakni: pengembangan pedoman kurikulum dan pengembangan instruksional, untuk memenuhi proses ini pesantren salafiyah nampaknya mengalami kesulitan, mengingat perencanaan kurikulum di dalamnya tidak disiapkan secara sistematis, bahkan kurikulumnya cenderung berdasarkan kyai/ pengasuhnya, dari mana sang kyai belajar, maka disitu kurikulum diambil, kalau ada inovasi biasanya bukan intinya.²²

²¹ Muhammad Makmur, *Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Tradisional*, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 10.

²² Mashur, *Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Tentang Pengembangan Pondok Pesantren dan Implikasinya Terhadap Pesantren Tradisional*, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 80.

Dalam skripsi karya Miftakhun yang berjudul "*Inovasi Kurikulum Pesantren (Memproyeksikan Model Pendidikan Alternatif Masa Depan) Di Ponpes Kiai Wali Tanduran Paninggaran*" menjelaskan bahwa kurikulum merupakan instrument dari suatu lembaga pendidikan, termasuk pendidikan pesantren, dimana kurikulum merupakan seperangkat perenanaan dan media untuk menggambarkan lembaga pendidikan yang diidamkan. Kurikulum akan terus berubah sesuai dengan perubahan dan perkembangan pemikiran manusia. Namun bagaimana cara mengatasi perubahan tersebut, hal ini sangat tergantung kepada kecermatan pengembang kurikulum itu sendiri. Oleh Karena itu, inovasi dalam penataan kurikulum perlu direalisasikan, yaitu merancang kurikulum yang mengacu pada tuntutan masyarakat sekarang dengan tidak meninggalkan karakteristik pesantren yang ada.²³

3. Kerangka Berpikir

Desain kurikulum merupakan hal yang utama dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan, untuk menentukan arah dan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan. Jika desain kurikulum dari lembaga tersebut berkualitas, implementasinya baik, maka *output*-nya juga akan berkualitas. Sehingga keberhasilan sebuah lembaga pendidikan ditentukan dari awal yaitu desain

²³ Miftakhun, *Inovasi Kurikulum Pesantren (Memproyeksikan Model Pendidikan Alternatif Masa Depan) Di Ponpes Kiai Wali Tanduran Paninggaran*, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 7-9.

(rancangan) kurikulumnya dan juga implementasi dari sebuah kurikulum tersebut.

Desain kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Desain kurikulum menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional. Desain kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori pendidikan yang dianutnya. Kurikulum mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pendidikan karena kurikulum merupakan suatu jalan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan.

Tanpa desain yang baik, maka pendidikan tidak akan berjalan dengan efektif dan bahkan tidak efisien karena tidak memiliki suatu tujuan yang jelas bagaimana arah dan hasil dari sebuah pembelajaran yang dilakukan. Sehingga apa yang dicita-citakan tidak terealisasi dengan baik. Maka dari itu penting adanya sebuah desain kurikulum yang matang agar pendidikan dapat mencapai puncak kejayaan, baik kejayaan untuk peserta didik, maupun kejayaan dari lembaga pendidikan itu sendiri, dan dapat membawa nama baik dari pendidikan Indonesia baik dikancah Nasional, maupun Internasional sehingga Indonesia semakin dikenal dengan kemajuan pendidikannya dan menjdikan kiblat pendidikan dunia.

Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, desain kurikulum mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan anak. Membekali anak didik dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai agar mereka hidup mandiri adalah merupakan tujuan akhir pendidikan. Untuk itu, kurikulum berfungsi sebagai *blue print* program pendidikan yang relevan untuk mencapai tujuan akhir pendidikan.

Seperti halnya dalam kurikulum pendidikan Pondok Modern yang merupakan perpaduan antara pesantren salaf dan sekolah, diharapkan akan mampu memunculkan *output* pesantren yang berkualitas yang tercantum dalam sikap aspiratif, progresif dan tidak *ortodoks* sehingga santri bisa secara cepat beradaptasi dalam setiap bentuk perubahan dan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat karena mereka bukan golongan eksklusif dan memiliki kemampuan yang siap pakai.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa pondok pesantren harus bisa memiliki desain kurikulum yang baik yang dituangkan ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sarannya. Karena dengan kurikulum yang tepat, dan jelas sasaran dari sebuah kurikulum pendidikan serta sesuai dengan kebutuhan santri maka keberhasilan belajar dan mutu pendidikan pondok pesantren tersebut akan meningkat.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif, yakni penelitian yang diajukan pada ucapan-ucapan dan tulisan-tulisan yang ditelusuri dari data lapangan serta buku-buku. Jenis penelitian ini menganalisis tentang Desain Kurikulum di Pondok Modern Tazakka.

²⁴ Lezy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 1998), hlm. 3

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.²⁵ Karena dalam penelitian ini mengandung unsur *Field Research* maka upaya untuk mendapatkan data penelitian ditentukan dari sumber data. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data antara lain:

a. Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁶

Sumber Data Primer dalam penelitian ini meliputi : Pimpinan Pondok Modern dan bagian kurikulum di Pondok Modern Tazakka Bandar Batang.

b. Data Sekunder

Sumber Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁷ Data sekunder ini biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah disediakan.²⁸

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 144

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 308

²⁷ *Ibid*, hlm. 309

²⁸ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 91

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku tentang desain kurikulum, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Metode Observasi

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan.²⁹

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi fisik dan non fisik Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.³⁰

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa orientasi Pondok Modern Tazakka, desain kurikulum, implementasi kurikulum dan segala bentuk kegiatan KMI yang ada di Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang.

1. Pimpinan Pondok Modern Tazakka, tentang orientasi Pondok Modern Tazakka yang berisi Sejarah awal berdirinya Pondok Modern Tazakka, visi dan misi Pondok Modern Tazakka
2. Bagian Kurikulum, tentang Desain Kurikulum di Pondok Modern Tazakka dan Implementasi kurikulum di Pondok Modern Tazakka.

c. Metode Dokumentasi

Metode yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia . metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.³¹

³⁰ *Ibid*, hlm. 89

³¹ *Ibid*, hlm. 92

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentasi baik catatan, buku, notulen, agenda, dan lain sebagainya. Tentang sejarah berdirinya pondok, jumlah guru, tenaga kependidikan dan data lain yang berkaitan dengan desain kurikulum di pondok modern Tazakka Kecamatan Bandar, Batang.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan, yaitu proses analisis yang dilakukan secara bertahap:

1. pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, dan pemilahan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.
3. penyajian data (*data display*), yaitu penyajian atau deskripsi data atau informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian.

4. pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang akuntabel.³²

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran tentang skripsi yang akan penulis susun melalui penelitian kualitatif maka sistematikanya disusun sebagai berikut:

Bab I, terdiri dari pendahuluan yang berisi hal: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Desain Kurikulum di Pondok Modern dibagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama, tentang pondok modern, meliputi: pengertian pondok modern, orientasi pondok pesantren. Sub bab kedua berisi tentang desain kurikulum meliputi: definisi desain kurikulum, jenis-jenis desain kurikulum, organisasi kurikulum. Sub bab ketiga, tentang implementasi kurikulum, meliputi: definisi implementasi kurikulum, tahapan-tahapan implementasi kurikulum, prinsip-prinsip implementasi kurikulum, unsur-unsur implementasi kurikulum.

Bab III, Desain kurikulum di Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Membahas tentang hasil penelitian yang

³² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 221-223

dilaksanakan, meliputi sub bab pertama mengenai gambaran umum dan orientasi Pondok Modern Tazakka yang berisi: sejarah singkat berdirinya Pondok Modern Tazakka Bandar Batang, letak geografis, visi dan misi pondok modern Tazakka, falsafah pondok modern Tazakka meliputi panca jiwa pesantren dan motto pondok modern, sarana dan prasarana Pondok Modern Tazakka. Sub bab kedua berisi gambaran umum desain kurikulum di Pondok Modern Tazakka, meliputi: desain kurikulum di Pondok Modern Tazakka, jenis kurikulum di Pondok Modern Tazakka, organisasi kurikulum di Pondok Modern Tazakka. Sub bab ketiga, berisi implementasi desain kurikulum di Pondok Modern Tazakka, meliputi: Tahapan-tahapan implementasi kurikulum di Pondok Modern Tazakka, prinsip-prinsip implementasi kurikulum di Pondok Modern Tazakka, unsur-unsur implementasi kurikulum di Pondok Modern Tazakka.

BAB IV, Analisis desain kurikulum di Pondok Modern Tazakka, berisi tentang analisis orientasi pondok modern Tazakka, analisis desain kurikulum di Pondok Modern Tazakka dan analisis Implementasi kurikulum di pondok modern Tazakka.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Lampiran-lampiran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desain Kurikulum

Desain kurikulum di pondok modern Tazakka denan mengacu pada kurikulum dan sistem yang ada di pondok modern Gontor yang merupakan sistem yang berbeda dari lembaga-lembaga lain pada umumnya. KMI berdiri sendiri tanpa adanya intervensi khusus dari pemerintah terkait dengan kurikulum yang digunakan di pesantren. Namun demikian, KMI merupakan sistem yang di mu'adalahkan (disetarakan) kepada pendidikan-pendidikan setingkat sehingga *outputnya* dapat bersaing dikancah global.

Kurikulum di pondok modern Tazakka tidak hanya pemebelajaran di dalam kelas saja, akan tetapi pembelajaran dan pendidikan di luar kelas dengan jenjang dan proses yang terstruktur di dalam pondok, sehingga pada prosesnya tidak hanya teori saja yang dipelajari, namun dapat secara langsung dipraktikkan oleh siswa/santri dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini kurikulum di pondok modern Tazakka merupakan kurikulum terintegrasi yakni integrasi antara intra kurikuler, ko kurikuler, dan ekstra kurikuler dalam satu kesatuan dan berjalan secara beriringan dan mendukung satu sama lain.

Kurikulum ini disebut juga sebaai kurikulum hidup dan kehidupan dengan sistem pendidikan selama 24 jam di dalam pondok, akan lebih

mudah mengontrol jalannya pendidikan dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam sistem KMI terhadap siswa/santri, sehingga dengan hal ini akan melatih dan membiasakan santri kepada hal-hal yang akan dihadapi di masyarakat, karena di dalam pondok santri/siswa dibimbing, diarahkan untuk membiasakan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dari latar belakang dan status yang berbeda-beda.

2. Implementasi Kurikulum

Implementasi pada kurikulum KMI ini didasarkan kepada nilai-nilai, falsafah, dan orientasi pondok modern Tazakka yang ingin mencetak kader-kadern pemimpin umat masa depan. Maka, implementasi merupakan aktualisasi dari desain kurikulum dan merupakan jalan untuk menuju orientasi tersebut.

Langkah pertama yaitu dengan pengembangan program yang berisi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Sehingga disini terdapat satu kesatuan utuh dalam hal implementasi.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dengan metode-metode yang variatif, aktif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kebutuhan siswa, maka pada proses pembelajaran yang mengedepankan aspek kenyamanan siswa/santri untuk menuju pemahaman siswa terhadap suatu bidang pelajaran.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan pada Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler dengan prinsip penerapan pendidikan karakter di Pondok Modern Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru KMI yang mengajar pada intrakurikuler santri, untuk meningkatkan strategi mengajarnya dengan menggunakan metode yang variatif sesuai dengan materi pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.
2. Bagi bagian Pengasuhan santri hendaknya kegiatan ekstrakurikuler santri dilakukan tidak hanya di dalam pondok namun di luar lingkungan Pondok Modern Tazakka untuk menambah wawasan, kreatifitas, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar yang kemudian santri/ siswa dapat membaca apa yang menjadi kebutuhan masyarakat yang kemudian diterapkan oleh santri ketika kembali ke lingkungan masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedu Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya Offset, Cet. 4.
- Ahsanta. 2015 *Kabar Tahunan Pondok Modern Tazakka*, Edisi Perdana.
- Budiyanto, Mangun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Griya Santri.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daulay, Haidar Putra, 2007. *Sejarah pertumbuhan dan pembaruan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, cet. 1.
- Djamaludin & Abdullah Aly. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKK*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya Offset.
- _____. 201. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Islachiyati, Fiqi. 2013. *Pengembangan Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Islah Kebagusan Ampelgading Pemalang)*, skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Makmur, Muhammad. 2012. *Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Tradisional*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

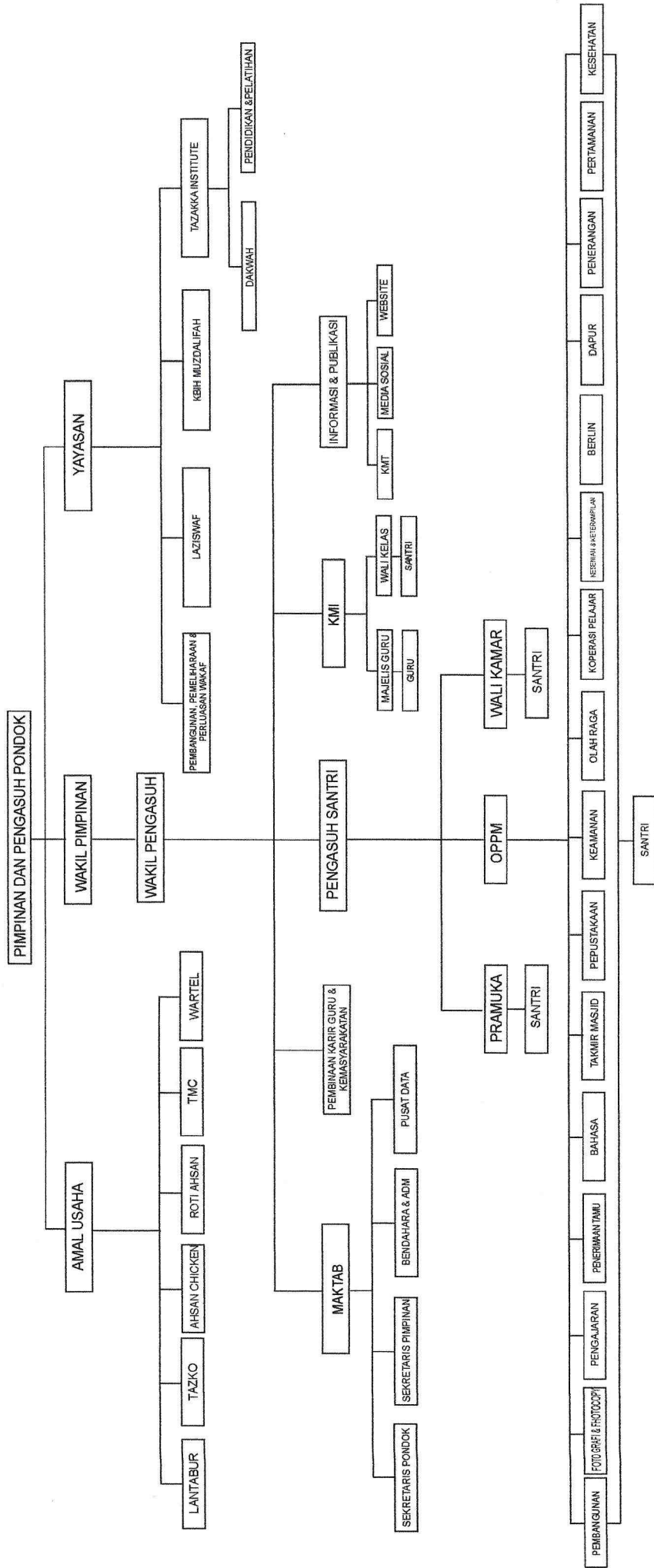
- Mashur. 2008. *Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Tentang Pengembangan Pondok Pesantren dan Implikasinya Terhadap Pesantren Tradisional*, Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Miftakhun. 2010. *Inovasi Kurikulum Pesantren (Memproyeksikan Model Pendidikan Alternatif Masa Depan) Di Ponpes Kiai Wali Tanduran Paninggaran*, Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Moleong, Lezy J. 1998. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Mudhofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pnegambagan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nasution, S. 1995. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naif ,M. Dian, Et Al. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Insite For Training And Development, Yayasan Selasih.
- Nurhayati, Anin. 2010. *Kurikulum Inovasi, Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Priyanto, Dwi. 2006. *Inovasi Kurikulum Pesantren*. Purwokerto: P3M STAIN Purwokerto.
- _____ 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta:Kencana.
- Saodih, Nana. 2001. *Pegembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, cet. 4.
- _____ 1997. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- _____ dan Erliana Syaodih. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Susilo, Muhammad Joko. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Tuanaya, A. Malik M. Thaha dkk. 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Taofik. 2010. *Pengaruh Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Terhadap Keberhasilan Belajar Santri (Studi di Pondok Pesantren Chirzadin Semampir Kesesi Pekalongan)*, Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Wijaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

_____. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

STRUKTUR ORGANISASI DI PONDOK MODERN TAZAKKA



DATA GURU KMI

NO	Nama	Pendidikan	
		S1	S2
1	KH. Anang Rikza Masyhadi, MA	Al-Azhar University, Kairo	UGM
2	H. Anizar Masyhadi	Al-Azhar University, Kairo	
3	Muhammad Bisri, S.H.I, M.Si	ISID Gontor	UI Jakarta
4	H. Oyong bin Sofyan, Lc. MA	Al-Azhar University, Kairo	UGM
5	H.Ahmad Zaky, MBA	UIN Yogyakarta	Rochester Institute of Technology, New York
6	Hakim As Shidqi, M.Pd.I	ISID Gontor	IAIN Sunan AMPEL, Surabaya
7	Salman B, Setiawan, S.Sn.	ISI Yogyakarta	
8	Edi Buana, S.Pd.I	STAIN Pekalongan	STAIN Pekalongan
9	Alam Mahardika, S.H.I	ISID Gontor	STAIN Pekalongan
10	Hares Adam Islahuddin	STAIN Pekalongan	
11	H.Eko Prapdiyanto	KMI Pondok Modern Gontor	
12	Moh. Syair, Amd	STIE-STIMIK Bandung	

13	Afrudin, Amd	STIMIK Bandung	
14	Richi Yuni Fridihanto, S.Pd	UNIKAL Pekalongan	
15	Subhi Mahmassani, S.H.I	ISID Gontor	UNIDA Gontor
16	Henri Nur Rahmad, S.Fil.I	ISID Gontor	STAIN Pekalongan
17	Rudi Nur Salman, S.pd.I	ISID Gontor	
18	Muhammad Ali Ramdani, S.Pd.I	ISID Gontor	STAIN Pekalongan
19	Agus Suswanto, S.Pd.I		
20	A. Furqon, S.H.I	ISID Gontor	STAIN Pekalongan
21	Kamal Fakhry, S.H.I	ISID Gontor	
22	David Prasetyo, S.Si.	UNDIP Semarang	
23	Tri Hartanto, S.Pd	IKIP PGRI Semarang	
24	Farid Wajdi, S.H.I,M.S.I	UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	UIN Walisongo, Semarang
25	Rahono, S.H.I	ISID Gontor	
26	M. Ashimul Irfi, S.Pd.I	STAI Al-Mudariyah Cimahi	
27	M. Abduh	STAIN Pekalongan	
28	Dedi Andriadi, S.Pd.I	ISID Gontor	
29	Amin Khoirul Abidin, S.Fil.I	ISID Gontor	
30	Doni Setiadi, S.H.I	Stain Pekalongan	

31	Ines Nur Afdhullah	UNIKAL Pekalongan	
32	Fauzi	STIE Muhammadiyah Pekalongan	
33	Tomi Syahrul Kurniawan	KMI Pondok Modern Gontor	
34	M. Dulqolil, S.Th.I	ISID Gontor	
35	M. Achyat, S.Kom	Universitas Negeri Malang	
36	Muhammad Toha	KMI Pondok Modern Gontor	
37	Nugroho Yusuf Supandi,S.H.I	ISID Gontor	
38	Aminudin, S.Kom	STIMIK Widya Pratama Pekalongan	
39	Cecep Hodayat, S.Pd.I	ISID Gontor	
40	Ardiawan Syaputra, S.Fil.I	ISID Gontor	
41	Zainur Rokhib, S.Pd.I	SETIA Walisongo Semarang	
42	Alip Sodik, S.H.I	ISID Gontor	
43	Ilhammudin, S.Th.I.	ISID Gontor	
44	Budi Setiawan, S.Kom	STIMIK Widya Pratama Pekalongan	

45	Ahmad Sidiq	KMI Pondok Modern Gontor	
46	Ahmad Ridwan	KMI Pondok Modern Gontor	
47	Muhammad Tegar Narasatya	KMI Pondok Modern Gontor	
48	Khafidz Kurniawan, S.H.I	ISID Gontor	
49	Asep Hari Bustamil Arifin, S.Ip	Universitas Pasundan Bandung	
50	Zulfikar Ganna Priyanga, Lc.	Al-Azhar University, Kairo	
51	Ahmad Fikri Al-Hadiq, Lc.	Al-Azhar University, Kairo	
52	Muhammad Fredi Sudjana, S.Pd.	Universitas Negeri Jember	
53	Saifuna, Lc.	Al-Azhar University, Kairo	



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/535/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Maskhur, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NILA NAELI ROHMAH

NIM : 2021111271

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk

"DESAIN KURIKULUM DI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG (Studi Kuliyyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI)) "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 18 Juni 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/563/2016

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
PENGASUH PONDOK MODERN TAZAKKA
di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NILA NAELI ROHMAH

NIM : 2021111271

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“DESAIN KURIKULUM DI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG (Studi Kuliyyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI))”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 14 Maret 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



Status Disetarakan (Mu'adalah) dengan
Madrasah Tsanawiyah/ sederajat dan Madrasah Aliyah/ sederajat
SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 4899 dan 4900 Tahun 2016

SURAT KETERANGAN

Nomor: 66/KMI-A/XII/2016

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bertandatangan di bawah ini Direktur *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah* (KMI) Pondok Modern Tazakka, Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa:

Nama	: Nila Naili Rohmah
NIM	: 2021111271
Jurusan	: Tarbiyah
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Nomor: StI.20/D.0/TL.00/0563/2016, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di KMI Pondok Modern Tazakka dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **“DESAIN KURIKULUM DI PONDOK MODERN TAZAKKA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG (STUDI KULLIYATU-L MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYYAH (KMI))”**

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Tazakka, 26 Desember 2016
Direktur KMI,


M. Bisri, S.H.I, M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nila Naeli Rohmah
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 28 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuh. Kepokoh, Desa Blado, Kecamatan Blado,
Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Blado 02 lulus tahun 2005
2. MTs Assa'id Blado lulus tahun 2008
3. SMK Darul Amanah lulus tahun 2011
4. IAIN Pekalongan masuk tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Suyitno
Alamat : Dukuh. Kepokoh, Desa Blado, Kecamatan Blado,
Kabupaten

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nurifah
Alamat : Dukuh. Kepokoh, Desa Blado, Kecamatan Blado,
Kabupaten

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Batang, November 2016

Yang Membuat



NILA NAELI ROHMAH
NIM. 2021111271